

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, tentu saja manusia memiliki kebutuhan dalam hidupnya. Kebutuhan manusia sangatlah banyak, tidak hanya bersifat materi, manusia juga tidak hanya membutuhkan makanan dan minuman untuk melangsungkan kehidupannya. Tetapi manusia juga membutuhkan pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan, dalam pendidikan manusia dapat belajar. Pendidikan sebagai usaha secara sadar untuk mendapatkan pengetahuan (Elfachmi, 2016, hal. 13).

Melalui pendidikan banyak sekali hal yang bisa didapatkan seperti wawasan dan berbagai macam ilmu pengetahuan. Pendidikan harus dipandang sebagai suatu kebutuhan yang sama dengan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Pendidikan ada bermacam-macam yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Didalam pendidikan formal seperti SD, SMP, SMA terdapat Pendidikan Agama Islam kecuali bagi sekolah non muslim.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari kitab suci al-Quran dan al-Hadis (Majid, 2014, hal. 11).

Agama Islam sangatlah penting dalam kehidupan, karena dapat mengatur segala aspek kehidupan manusia mulai dari bangun tidur hingga terlelap lagi, begitu pentingnya agama Islam hingga di sekolah diajarkan Pendidikan Agama Islam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diterapkan di sekolah dengan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman dengan tujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa serta membentuk moral bangsa, dengan adanya Pendidikan Agama Islam di sekolah maka peserta didik dapat belajar di sekolah agar mengetahui dan mengamalkan Pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan.

Belajar sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui, dari yang tidak tahu menjadi tahu. Belajar juga merupakan suatu perubahan perilaku yang relatif permanen yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu maupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan (Sumantri, 2015, hal. 2).

Manusia tidak seperti tong kosong yang tidak memiliki apa-apa didalamnya, pada dasarnya dalam jiwa manusia sudah memiliki daya-daya, seperti daya berfikir dan daya mengingat. Akan tetapi manusia perlu melatihnya agar dapat memanfaatkan daya tersebut yaitu dengan belajar. Begitu pula sebaliknya, jika manusia tidak mau melatihnya dengan belajar maka dapat digambarkan bagai tong kosong yang tidak memiliki apa-apa.

Belajar dapat dilakukan dimana saja, baik di sekolah maupun di rumah. Di dalam sekolah, proses belajar mengajar dilakukan oleh seorang guru dan peserta didik. Sebagai seorang guru tentu saja sudah memiliki pengetahuan yang akan diajarkan kepada peserta didiknya dengan berbagai metode yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar tersebut. Namun, dalam proses belajar mengajar tidak hanya metode yang digunakan akan tetapi media pembelajaran juga sangat diperlukan sebagai penunjang proses belajar mengajar, media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau isi materi pelajaran (Rusman, 2013, hal. 160). Media pembelajaran memiliki berbagai macam jenis yaitu media pembelajaran audio (unsur suara), media pembelajaran visual (unsur gambar) dan media pembelajaran audio visual (unsur suara dan gambar).

Selain itu dalam kegiatan belajar juga dibutuhkan motivasi belajar sebagai dorongan untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan (Khodijah, 2017, hal. 150). Motivasi sangat penting sekali dalam proses belajar, karena tanpa adanya motivasi, seseorang tidak akan terdorong dan tergerak untuk melakukan belajar.

Motivasi memiliki dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dalam diri seseorang tanpa adanya rangsangan dari luar diri seseorang. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang (Khodijah, 2017, hal. 152). Ketika seseorang tidak memiliki motivasi dalam

dirinya sendiri, maka motivasi dari luar dirinya sangatlah dibutuhkan terutama dalam kegiatan belajar, karena tujuan pembelajaran tidak akan tercapai jika tidak ada motivasi dalam belajar.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suradadi merupakan salah satu sekolah favorit khususnya untuk masyarakat di kecamatan Suradadi, sekolah ini dipandang baik oleh masyarakat dari segi akademik maupun non akademik. Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada peserta didik di SMP Negeri 1 Suradadi yang didalamnya meliputi materi fiqih, al-Quran hadis, tarikh dan akidah akhlak.

Dalam proses belajar mengajar terkadang terdapat kendala yang mana menyebabkan tidak tersampainya materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, hal ini biasanya disebabkan oleh rasa bosan hingga hilangnya kefokuskan dalam belajar dan masih banyak lagi faktor-faktor yang menyebabkan kesukaran dalam belajar. Dengan keadaan yang seperti ini, motivasi sangat diperlukan guna mendorong proses belajar agar tercapai tujuan pembelajaran.

Untuk mengatasi rasa bosan yang menyebabkan hilangnya kefokuskan dalam belajar maka guru melakukan berbagai cara salah satunya yaitu dengan menerapkan media pembelajaran audio visual yang diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk belajar. Dari berbagai macam media pembelajaran, guru memilih media pembelajaran audio visual ini karena memiliki dua unsur yaitu unsur suara dan unsur gambar. Hal tersebut

dipandang lebih menarik dan mampu menjelaskan pesan yang sulit diungkapkan dengan kata-kata.

Menurut Nana Sudjana, media dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar (Djamarah, 2013, hal. 137).

Sedangkan menurut Yudhi Munadi media pembelajaran audio visual dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar (Munadi, 2013, hal. 127).

Dengan demikian media pembelajaran audiovisual sangat penting untuk mendorong peserta didik melakukan kegiatan belajar, dan dengan penggunaan media audiovisual tersebut, maka diharapkan peserta didik dapat terdorong untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Mengacu pada permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Suradadi”.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti memilih judul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Suradadi” dengan alasan sebagai berikut :

1. Guru menerapkan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena sangat penting untuk mendorong peserta didik melakukan kegiatan belajar, dengan demikian maka diharapkan

peserta didik dapat termotivasi untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2. Motivasi belajar sangat penting bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar, apabila peserta didik tidak memiliki motivasi dalam dirinya, maka sangat diperlukan motivasi dari luar dirinya sendiri yaitu dengan diterapkannya media pembelajaran audio visual yang diharapkan dapat menjadi motivasi ekstrinsik bagi peserta didik dalam belajar.
3. Dipilihnya SMP Negeri 1 Suradadi sebagai obyek penelitian yaitu karena fasilitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Suradadi sudah cukup memadai dan dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah menggunakan media pembelajaran audio visual.

### **C. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai judul yang peneliti angkat. Peneliti akan memberikan penegasan istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, adalah sebagai berikut :

#### **1. Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Sugono, 2013, hal. 1045) “pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Jadi jika seseorang sudah terpengaruhi maka sesuatu yang menjadi pengaruh akan memberikan perubahan terhadap orang tersebut. Pengaruh yang

dimaksud oleh peneliti dalam skripsi ini ialah pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik.

## 2. Media Audio Visual

Secara konseptual, kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar” (Djamarah, 2013, hal. 120). Media audio visual adalah media yang mempunyai dua unsur yaitu unsur gambar dan unsur suara.

Secara operasional media dapat berjalan dengan efektif apabila guru dapat menggunakan media pembelajaran secara tepat serta mempermudah dan memperjelas penyampaian pesan yang disampaikan. Media pembelajaran audio visual yang dimaksud oleh peneliti ialah media pembelajaran audio visual yang diterapkan oleh guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Suradadi

## 3. Motivasi Belajar

Secara konseptual motivasi yaitu suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu (Djamarah, 2011, hal. 148).

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, karena seseorang tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar jika ia tidak mempunyai motivasi dalam belajar. Motivasi belajar yang dimaksud oleh peneliti ialah motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Suradadi.

#### 4. Peserta Didik

Secara konseptual, peserta didik merupakan subjek yang dibimbing atau dididik. Dalam perkembangan pendidikan modern, peserta didik berstatus sebagai subjek didik. Peserta didik cenderung disebut subjek didik karena peserta didik adalah pribadi yang otonom yang ingin diakui keberadaannya (Elfachmi, 2016, hal. 15).

Secara operasional, peserta didik di SMP Negeri 1 Suradadi sebanyak 868 yang terdiri dari kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX dengan jumlah 27 kelas, masing-masing tingkatan memiliki 9 kelas dengan jumlah peserta didik untuk masing-masing kelas terdiri dari 30-35 peserta didik.

#### 5. Pendidikan Agama Islam

Secara konseptual Pendidikan Agama Islam merupakan suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas, dikemas dalam bentuk mata pelajaran yang diberi nama Pendidikan Agama Islam (Syahidin, 2009, hal. 1).

Secara operasional, Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di SMP Negeri 1 Suradadi sama halnya dengan mata pelajaran yang lainnya.

Dari uraian penegasan istilah dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1

Suradadi” dapat disimpulkan bahwa adanya kesan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilihat dari motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajarn audio visual.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran audiovisual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Suradadi.
2. Bagaimana motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Suradadi.
3. Adakah pengaruh penerapan media pembelajaran audiovisul terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Suradadi.

#### **E. Tujuan Penelitian Skripsi**

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran audiovisual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Suradadi.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Suradadi.
3. Untuk menjelaskan adanya pengaruh penerapan media pembelajaran audiovisual terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Suradadi.

## F. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Jika hipotesis telah dibuktikan kebenarannya, namanya bukan lagi hipotesis melainkan suatu tesis. Dengan rangkaian langkah-langkah penelitian yang disajikan dalam bab ini, hipotesis itu merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari penelaahan kepustakaan. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya (Hadi, 2015, hal. 224).

Berdasarkan paparan di atas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$  : “Ada pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Suradadi”.

$H_0$  : ” Tidak ada pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Suradadi”.

## G. Metode Penulisan Skripsi

### 1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan serta dapat dipertanggungjawabkan, maka penulis menggunakan jenis penelitian “*field research*” yaitu pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan. Dengan pendekatan kuantitatif, untuk mendapatkan data-data secara kongkrit, penulis meneliti secara langsung ke lapangan yaitu di

SMP Negeri 1 Suradadi untuk memperoleh data yang obyektif yang dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010, hal. 161). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

#### 1) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran Audiovisual dengan indikator yang diperoleh dari rangkuman kesimpulan-kesimpulan teoritis yaitu sebagai berikut (Djamarah, 2013, hal. 137):

- a) Untuk menyiapkan bahan ajar.
- b) Alat bantu untuk menerangkan materi pelajaran.
- c) Memberikan pengalaman yang nyata di dalam kelas.
- d) Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran.
- e) Dapat memperbesar minat dan perhatian siswa dalam belajar.

#### 2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar. Indikator motivasi belajar ini diperoleh dari rangkuman kesimpulan-kesimpulan teoritis yaitu sebagai berikut (Uno, 2007, hal. 23)

- a) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- b) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

b. Jenis Dan Sumber Penelitian

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama atau tangan pertama, data ini diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada sumber informasi yang dicari (Azwar, 2007, hal. 91). Dalam penelitian ini data primer adalah berupa hasil angket. Angket diisi langsung oleh peserta didik sebagai subjek pokok pada penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI.
- 2) Data sekunder adalah data yang bersifat sebagai penunjang saja, dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh tangan kedua (Azwar, 2007, hal. 91). Data ini meliputi gambaran umum SMP Negeri 1 Suradadi, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana prasarana dan lain-lain, data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru, karyawan / Tata Usaha (TU).

### 3) Populasi dan Sampel

#### a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010, hal. 173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Suradadi sebanyak 304 peserta didik.

#### b) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010, hal. 174). Adapun pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu sampel yang diambil secara acak karena peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Peneliti mengambil 15% dari populasi sebanyak 304 peserta didik, sehingga diperoleh 46 peserta didik dari hasil pembulatan yang diwakili oleh peserta didik kelas IX yaitu kelas IX A dan kelas IX E.

#### c. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data dan informasi yang di perlukan penelitian. Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun yang di pakai dalam metode pendekatan sebagai berikut yaitu:

### 1.) Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket adalah suatu daftar-daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam metode angket ini peneliti langsung memberikan angket kepada peserta didik untuk mendapatkan jawaban langsung dari tangan pertama (Arikunto, 2010, hal. 268). Angket diberikan kepada peserta didik untuk mengisi pertanyaan atau pernyataan yang sudah di buat oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual.

### 2) Observasi

Metode observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2010, hal. 272).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati dan mengetahui secara langsung proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Suradadi.

### 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang di gunakan untuk mendapatkan data-data berupa catatan, transkrip, buku, prasasti,

notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010, hal. 274). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data meliputi keadaan umum sekolah, letak geografis, visi misi, struktur organisasi sekolah dan sarana prasarana.

d. Metode Analisis Data

1) Analisis Pendahuluan

Analisis data pendahuluan ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada peserta didik. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Suradadi.

Setelah memperoleh data-data yang di perlukan, kemudian data-data tersebut di analisis data. Analisis memberikan bobot nilai pada pertanyaan yang sudah dijawab oleh responden dengan kriteria yang penulis tetapkan sebagai berikut:

a) Angket atau Kuesioner

1) SS : Sangat Setuju (diberi skor 5)

2) S : Setuju (diberi skor 4)

3) RG : Ragu-ragu (diberi skor 3)

4) TS : Tidak Setuju (diberi skor 2)

5) STS: Sangat Tidak Setuju (diberi skor 1).

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka menggunakan instrument seperti di bawah ini :

**Tabel 1. Indikator Variabel**

Instrumen	Variabel	Indikator	No. Soal
Angket	Media Audio-Visual	1. Untuk menyiapkan bahan ajar.	1,2,3
		2. Alat bantu untuk menerangkan materi pelajaran.	4,5,6,7
		3. Memberikan pengalaman yang nyata di dalam kelas.	8,9,10,11,12
		4. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran.	13, 14, 15
		5. Dapat memperbesar minat dan perhatian siswa dalam belajar.	16,17,18,19, 20
Angket	Motivasi Belajar	1. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	21,22,23,24,25,26,27
		2. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	28,29,30,31
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	32,33,34,35,36
		4. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	37,38,39,40

## 2) Analisis Hipotesis

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent atau variabel predictor atau variabel X terhadap variabel tergantung atau variabel terikat atau variabel Y. Adapun rumusan yaitu :

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Intersep atau nilai konstan

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

Adapun rumus Koefisien Regresi adalah sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Adapun rumus intersep atau nilai konstan adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

## 3) Analisis Lanjut

Setelah melakukan analisis hipotesis kemudian penulis melakukan analisis lanjut. Dalam hal ini penulis menginterpretasikan hasil analisis uji hipotesis, yaitu jika pada taraf signifikansi 0.05  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti signifikan, ada pengaruh

positif motivasi belajar peserta didik ditinjau dari penggunaan media pembelajaran audiovisual dan hipotesis diterima. Jika pada taraf signifikansi  $0.05$   $t_{hitung} < t_{tabel}$  non signifikan, tidak ada pengaruh positif motivasi belajar peserta didik ditinjau dari penggunaan media pembelajaran audiovisual hipotesis ditolak.

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam peserta didik di SMP Negeri 1 Suradadi.

### **1. Bagian Muka**

Pada bagian ini berisikan halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar tabel.

### **2. Bagian Isi**

Pada bagian isi ini terdiri dari 5 bab meliputi :

BAB I : berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, hipotesis, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : berisi tentang landasan teori yang menjelaskan tentang media pembelajaran audio visual dan motivasi belajar peserta didik, yang terdiri dari pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam, urgensi Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam,

metode-metode Pendidikan Agama Islam. Media pembelajaran audio visual meliputi pengertian media pembelajaran audio visual, jenis-jenis media audio visual, manfaat dan peran media pembelajaran, tujuan penggunaan media pembelajaran. Motivasi belajar meliputi pengertian motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, prinsip-prinsip motivasi belajar, fungsi dan peran motivasi dalam belajar, pentingnya motivasi dalam belajar, jenis-jenis motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi.

BAB III : berisi tentang keadaan umum SMP Negeri 1 Suradadi, letak geografis, visi dan misi SMP Negeri 1 Suradadi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, data tentang media pembelajaran audio visual dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

BAB IV : berisi tentang analisis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Suradadi yang menjelaskan tentang analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjutan.

BAB V : berisi kata penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari : daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.